

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat guna mewujudkan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan diprovinsi Sumatera Selatan tidak hanya difokuskan pada siswa melainkan juga dengan mengadakan pelatihan bagi para guru. Salah satu wadah yang menyediakan pelatihan tersebut adalah Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) yang berkedudukan ditingkat provinsi.

Lembaga Penjamin mutu Pendidikan (LPMP) adalah lembaga yang berfungsi memberikan pelatihan dalam bidang pendidikan bagi para guru. Sebagai pemenuhan kebutuhan diatas maka pemerintah provinsi Sumatera Selatan merasa perlu untuk merehabilitasi gedung kantor untuk menambah ruang kantor sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi dari bangunan itu sendiri.

Gedung yang sedang dalam proses pembangunan ini terdiri dari tiga lantai dan nantinya akan difungsikan sebagai kantor utama Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Selatan. Konstruksi yang digunakan pada gedung ini adalah konstruksi beton bertulang, dengan struktur pondasinya menggunakan tiang pancang, dan struktur rangka atapnya menggunakan rangka atap baja. Dengan dilakukannya rehabilitasi berat pada gedung LPMP Sumsel ini diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Sumatera Selatan.

Sebagai calon lulusan pendidikan Ahli Madya (DIII) Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Sipil, selain memahami teori di bangku kuliah, mahasiswa juga diharapkan dapat merencanakan dan menghitung sebuah konstruksi bangunan gedung dengan menerapkan semua disiplin ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan. Oleh karena itu sebagai calon lulusan tersebut

harus dapat merencanakan baik perhitungan, gambar, maupun manajemen proyek sebuah gedung konstruksi yang memenuhi syarat : kuat, aman, ekonomis serta nyaman untuk dihuni sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Sehingga dalam perencanaan sebuah konstruksi bangunan gedung nantinya dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang bisa menyebabkan kerugian dan membahayakan jiwa manusia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Pembangunan Gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan bertujuan untuk membangun fasilitas dan sarana prasarana dalam pendukung peningkatan mutu pelaksanaan kerja dan pelayanan dibidang penjaminan mutu pendidikan di Sumatera Selatan. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari terwujudnya tujuan tersebut adalah kegiatan pelayanan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Sumatera Selatan menjadi lebih efektif tanpa adanya hambatan fasilitas .

## **1.3 Alasan Pemilihan Judul**

Sesuai dengan latar belakang pendidikan penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi DIII Teknik Sipil Konsentrasi Bangunan Gedung maka penulis mengambil judul “ **Perancangan Bangunan Gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Selatatan**”.

Salah satu pertimbangan penulis mengambil bangunan gedung LPMP Sumsel ini sebagai bahan kajian Laporan Akhir, karena secara fisik bangunan gedung LPMP Sumsel telah memenuhi syarat yang ditetapkan dari jurusan teknik sipil yaitu bangunan gedung minimal tiga lantai. Hal ini juga dikarenakan perancangan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks mulai dari perancangan struktur, arsitektural, dan *finishing*.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung yang memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi bahasan struktur sebagai berikut :

1. Perancangan struktur bangunan, meliputi :
  - a. Struktur Atas : Konstruksi Rangka Atap (Kuda-kuda Baja), Pelat Atap (Dak), Pelat Lantai, Tangga, Balok dan Kolom (Portal).
  - b. Struktur Bawah : *Sloof* dan Pondasi
2. Manajemen proyek, meliputi :
  - a. Dokumen Tender
    - Gambar Rencana
    - Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
  - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
    - Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah Kerja
    - Analisa Harga Satuan Pekerjaan
    - Perhitungan Kuantitas Pekerjaan
  - c. Rencana Pelaksanaan
    - *Netwrok Planning (NWP)*
    - *Barchart*
    - Kurva S

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode dimana data yang didapat berasal langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar denah, tampak, potongan, data tanah serta bahan dan upah.

#### 2. Metode Studi Pustaka

Metode dimana data yang didapat berasal dari literatur, diktat atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.



**BAB V****PENUTUP**

Di dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi dari isi yang disajikan secara singkat dan merupakan jawaban dari permasalahan laporan akhir serta membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat dan ditujukan kepada pembaca laporan.